

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN  
PANGANDARAN



# LAPORAN KINERJA TRWULAN II



COMPETENCE, CONSISTENCY, COMMITMENT, AND CONSCIENCE

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan II Tahun 2020 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan II Tahun 2020 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Pangandaran. LKj Politeknik KP Pangandaran Triwulan II Tahun 2020 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Triwulan II tahun 2020 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Pangandaran Triwulan II Tahun 2020 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pangandaran, Juli 2020

Direktur



**DH. Guntur Prabowo, A.Pi, M.M**  
NIP. 19650811 198903 1 001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
D. Keragaman SDM Politeknik KP Pangandaran.....	7
E. Potensi dan Permasalahan .....	8
F. Sistematika Laporan Kinerja .....	10
<b>Bab II Perencanaan Kinerja</b> .....	<b>11</b>
A. Rencana Strategis .....	11
B. Sasaran Strategis.....	12
C. Rencana Kinerja Tahunan .....	14
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja</b> .....	<b>17</b>
A. Capaian IKU .....	17
B. Hasil Pengukuran IKU .....	20
C. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	21
D. Akuntabilitas Keuangan .....	23
<b>Bab IV Penutup</b> .....	<b>26</b>
A. Kesimpulan.....	26
B. Permasalahan dan Rekomendasi .....	26

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Oleh karena itu, telah ditetapkan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis (SS) dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan II Tahun 2020 sebesar 102,38% yang berasal dari capaian kinerja sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut :



No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Validasi	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) Dashboard   Cascading	%	Maximize	Lag Outcome	75.0000	0.0000		
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai) Dashboard   Cascading	Nilai	Maximize	Lag Output	80.0000	0.0000		
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.2	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisa usaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) Dashboard   Cascading	%	Maximize	Lag Output	5.0000	0.0000		
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang) Dashboard   Cascading	Orang	Maximize	Lag Output	69.0000	0.0000		
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) Dashboard   Cascading	Orang	Maximize	Lead Proses	239.0000	221.0000	221.0000	100.00
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit) Dashboard   Cascading	Paket	Maximize	Lag Output	1.0000	1.0000	1.0000	100.00
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.6	Jejaring dan atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Politeknik KP Pangandaran (Dokumen) Dashboard   Cascading	Dokumen	Maximize	Lag Output	1.0000	0.0000		
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.7	Persentase Anak Palsu Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%) Dashboard   Cascading	Persen	Maximize	Lead Proses	50.0000	0.0000		
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.8	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang) Dashboard   Cascading	Orang	Maximize	Lag Output	25.0000	0.0000		
10	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.9	Kegiatan pengabdian Pendidikan Tinggi di Politeknik KP Pangandaran (Paket) Dashboard   Cascading	Paket	Maximize	Lag Output	1.0000	0.0000		
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS 02.1	Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (Indeks) Dashboard   Cascading	Indeks	Maximize	Lead Input	72.0000	0.0000		
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS 02.2	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) Dashboard   Cascading	Persen	Maximize	Lead Input	82.0000	70.0000	73.3300	104.76
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS 02.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Pangandaran (Nilai) Dashboard   Cascading	Nilai	Maximize	Lead Input	88.0000	0.0000		
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS 02.4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Satker Politeknik KP Pangandaran TA 2019 Dashboard   Cascading	Persen	Maximize	Lead Input	1.0000	0.0000		
15	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	IKS 02.5	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran Dashboard   Cascading	Nilai	Maximize	Lag Output	85.0000	0.0000		

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2020, capaian triwulan II tahun 2020 sudah cukup baik dari targetnya 100%.

Kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran sampai dengan 30 Juni 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 5.200.554.827 atau 45,81% dari alokasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 11.352.200.000.

Penyelenggaraan program pendidikan bidang kelautan dan perikanan di Politeknik KP Pangandaran telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan secara keseluruhan tingkat pencapaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun 2020 sebesar 45,81%. Pencapaian program penyelenggaraan pendidikan bidang kelautan dan perikanan dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan seluruh unit lingkup Politeknik KP Pangandaran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang selanjutnya disebut Politeknik KP Pangandaran adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Pangandaran secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Pangandaran menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Pangandaran sebagai UPT BRSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Pangandaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Pangandaran diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka

mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja triwulan II Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Tujuan**

Penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun anggaran 2020 memenuhi beberapa tujuan :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun 2020 menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain ;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran.
3. Sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

## **C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

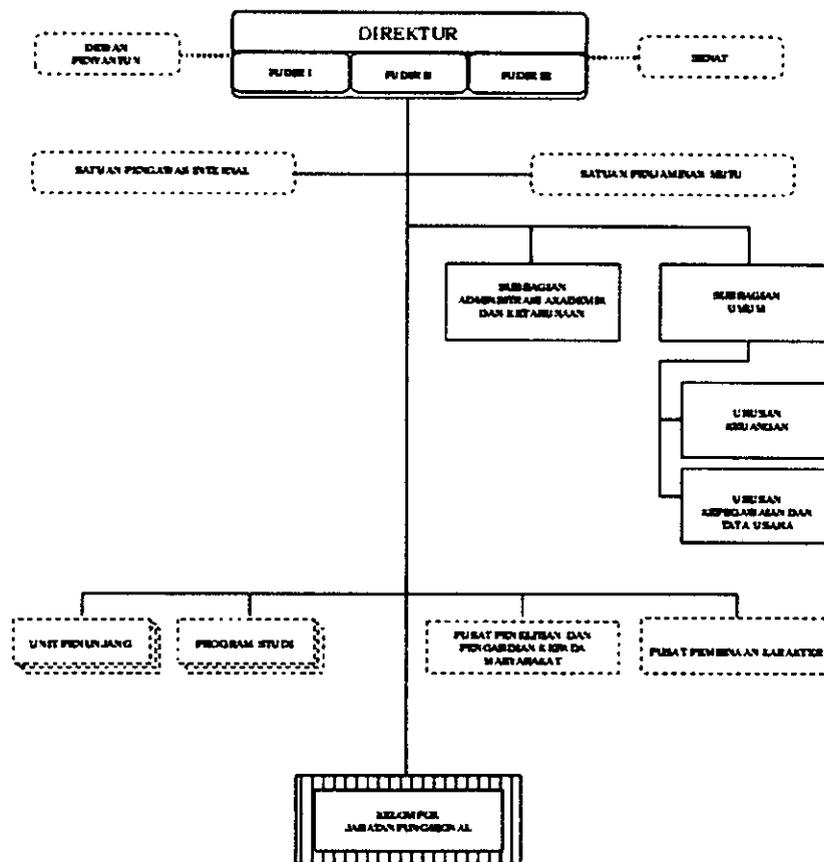
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, Politeknik KP Pangandaran berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Pangandaran melaksanakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;

8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran

### 1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Pangandaran dan dibantu oleh 3 orang Pembantu Direktur yaitu :

- a. Pembantu Direktur I atau Pembantu Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin

pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

- b. Pembantu Direktur II atau Pembantu Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Pembantu Direktur III atau Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

## 2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

## 3. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

## 4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

## 5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

## 6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

## 7. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. Program Studi;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Pangandaran terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
  - b. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
  - c. Program Studi Diploma III Teknologi Kelautan
9. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

#### 10. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

#### 11. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

##### a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

##### b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

##### c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

##### d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

i. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### D. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran

Dalam meyenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Pangandaran sampai dengan Juni 2020 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 57 orang, yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 26 orang atau 45,61%, PNS pelaksana 6 orang atau 10,53% dan Non PNS (tenaga kontrak) 25 orang atau 43,86%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian.

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	26	45,61
2	PNS Pelaksana	6	10,53
3	Non PNS	25	43,86
Jumlah		57	100

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 49 orang atau 85,96% dan perempuan 8 orang atau 14,04%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	49	85,96
2	Perempuan	8	14,04
Jumlah		57	100

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Pangandaran menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang atau 1,75%, S2 sebanyak 19 orang atau 33,33%, S1/D4 sebanyak 23 orang atau 40,35%, D3 sebanyak 3 orang atau 5,26%, Non gelar sebanyak 11 orang atau 19,30%.

Tabel 1.3. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S3	1	1,75
2	S2	19	33,33
3	D4/S1	23	40,35
4	D3	3	5,26
5	Non Gelar	11	19,30
Jumlah		57	100

## E. Potensi dan Permasalahan

### 1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Pangandaran sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena: Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi.

- a. Politeknik KP Pangandaran merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan.
- b. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjangkau untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang.
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran adalah:

a. Keunggulan komperatif

1. Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
2. Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.

b. Keunggulan kompetitif

1. Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
2. Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
3. Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Pangandaran didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Pangandaran, yang bebas dari kemiskinan.

## 2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan yang meliputi berbagai aspek, sangat menuntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Pangandaran merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- a. Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- b. SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata miskin dan kualifikasinya sangat rendah (unskill labor), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- c. Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.
- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.

- g. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Pangandaran yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. SDM KP alumni Politeknik KP secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- d. Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

#### **F. Sistematika Laporan Kinerja**

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja triwulan II Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2020 :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2020. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. BAB I - Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Pangandaran seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Pangandaran tahun 2020.
2. BAB II - Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran 2020 - 2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2020, serta Pengukuran Kinerja.
3. BAB III - Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
4. BAB IV - Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan-persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut;
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya ;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan; dan
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam grand strategy pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 - 2024 disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Pangandaran mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran.

#### **1. Visi**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2020 - 2024, maka Politeknik KP Pangandaran memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Pangandaran yaitu : "Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *Technopreneur*

Kelautan dan Perikanan serta menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi terbaik pada level Indonesia pada tahun 2030”

## **2. Misi**

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Politeknik KP Pangandaran sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul;
2. Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
4. Menyelenggarakan pendidikan *technopreneur* kepada taruna;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
6. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan beasiswa pendidikan;
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
8. Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

## **3. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 - 2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Pangandaran adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
- 2) Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
- 3) Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*;
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
- 6) Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;
- 8) Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

## **B. Sasaran Strategis**

Mengembangkan sumberdaya manusia serta Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Badan Riset dan Sumber Daya Manusia sebagai suatu Benefit dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunan-nya dijabarkan dalam Sasaran Strategi sebagai berikut, Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan serta Menyelenggarakan Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Atas dasar hal tersebut di atas, selanjutnya Politeknik KP Pangandaran menetapkan sasaran strategis, sebagai berikut:

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Politeknik KP Pangandaran

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)
		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang)
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)
		5	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (Orang)
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)
No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)

		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran Pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

Selanjutnya untuk sasaran dan rencana kerja tahunan tahun 2020 diwujudkan dalam peta strategi yang merupakan suatu dashboard (panel instrument) yang memetakan sasaran strategis (SS) ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi Politeknik KP Pangandaran. Peta strategi memudahkan Politeknik KP Pangandaran untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan Politeknik KP Pangandaran.

### C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan pada dasarnya adalah dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana tekad dan janji untuk menargetkan kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya sesuai dengan rencana kinerja pemerintah. Rencana kinerja Politeknik KP Pangandaran pada tahun 2020 terdiri dari sasaran, indikator dan target tahun 2020 yang didasarkan pada dokumen Balanced Scorecard (BSC). Target ditetapkan untuk indikator kinerja utama (IKU) sebagai outcome kinerja tahun 2020 yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik KP Pangandaran tahun 2020.

No	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>				
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75

		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang)	69
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	239
		5	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	50
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (Orang)	25
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	80
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>				
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran Pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang	82

			terstandar (%)	
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Baik (88)
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019	1%
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	85

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian IKU

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun Anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Balanced Score Card (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun 2020 sebesar 102,38% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :



Raport Kinerja Juni - 2020

Unit Kerja: POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Skor Kinerja: 102,38

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Validasi	Target (Tahun)	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	%	Maximize	Lag Outcome	75.0000	0.0000		
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	Nilai	Maximize	Lag Output	80.0000	0.0000		
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.2	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan riset di bidang kelautan dan perikanan (Orang) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	%	Maximize	Lag Output	5.0000	0.0000		
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	Orang	Maximize	Lag Output	69.0000	0.0000		
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	Orang	Maximize	Lead Proses	239.0000	221.0000	221.0000	100.00
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	Paket	Maximize	Lag Output	1.0000	1.0000	1.0000	100.00
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	IKS 01.6	Jaring dan/atau kerjasama pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Politeknik KP Pangandaran (Dokumen) <a href="#">Dashboard   Cascading</a>	Dokumen	Maximize	Lag Output	1.0000	0.0000		

6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	KS 01.7	Peningkatan Angka Pelaku Utama yang Didarma Sebagai Peserta Diklat di Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020	Person	Maximize	Lead Process	50.000	0.0000	
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	KS 01.8	Peningkatan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan dalam Bidang Kejuruan	Organ	Maximize	Lead Output	25.000	0.0000	
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	KS 01.9	Keaktifan pengabdian Pendidikan Tinggi di Politeknik KP Pangandaran di Paket Pembelajaran	Partst	Maximize	Lead Output	1.000	0.0000	
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.1	Indeks Profesionalitas ASN Sektoral Politeknik KP Pangandaran (Indeks Profesionalitas)	Indeks	Maximize	Lead Input	72.000	0.0000	
7	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.2	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menempatkan Satuan Manajemen Pengawasan yang Terintegrasi	Person	Maximize	Lead Input	52.000	70.0000	73.0000
3	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Sektoral Politeknik KP Pangandaran (Nilai Kinerja Pelaksanaan)	Nilai	Maximize	Lead Input	68.000	0.0000	
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.4	Batas teringgi persentase nilai semua DPM BKN atau LK Sektoral Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Sektoral Politeknik KP Pangandaran TA 2019	Person	Maximize	Lead Input	1.000	0.0000	
15	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.5	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai Kinerja)	Nilai	Maximize	Lead Output	0.0000	0.0000	

**Gambar 3.1. Capaian Kinerja Perspektif Politeknik KP Pangandaran TW II Tahun 2020**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun 2020 dapat tercapai.

Capaian indikator kinerja utama Politeknik KP Pangandaran triwulan II Tahun 2020 pada internal process perspective dan learn & growth perspective mengacu pada balanced scorecard. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, hampir semua target telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama triwulan II Tahun 2020 yang mengacu Balanced Scorecard dapat dilihat pada tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian indikator kinerja utama (IKU) Politeknik KP Pangandaran TW II Tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>					
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	
		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang)	69	
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	239	221 Orang
		5	Sarana dan Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	1	1 Unit
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	1	
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	50	
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (Orang)	25	

		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	1	
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	80	
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>					
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	72	
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran Pendidikan KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	73,33%
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	Baik (88)	
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019	1%	
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	85	

## B. Hasil Pengukuran IKU

Dalam implementasi pengukuran kinerja Politeknik KP Pangandaran pada TW II tahun 2020 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) yang menampilkan nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS), rencana aksi dan pencapaian kinerja per indikator kinerja utama. Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh indikator kinerja utama di dalam satu sasaran strategis. Status capaian sasaran strategis yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS). Untuk menghitung nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) perlu diperhatikan bobot masing-masing indikator kinerja utama terhadap sasaran strategis tersebut dengan indeks toleransi 0%.

Berikut nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Politeknik KP Pangandaran pada Tahun 2020 berdasarkan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) :



Gambar 3.1 Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Politeknik KP Pangandaran triwulan II Tahun 2020.

Hasil pengukuran capaian kinerja diatas terlihat nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) triwulan II Tahun 2020 tercapai sebesar 102,38%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

- 1) Internal process perspective dengan bobot 50%, capaian kinerja sebesar 100%.
- 2) Learn & Growth perspective dengan bobot 50%, capaian kinerja sebesar 104,76%.

Dalam implementasi pengukuran kinerja mempergunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) Politeknik KP Pangandaran, masih mengalami beberapa kendala dan permasalahan diantaranya:

1. Pemahaman yang masih kurang mengenai indikator kinerja berbasis Internal process perspective.
2. Pemahaman yang masih kurang mengenai indikator kinerja berbasis Learn & Growth perspective.
3. Kurangnya pemahaman terkait Internal process perspective, learn and growth perspective yang ditetapkan target dan capaian kerjanya.

### C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis.

#### 1. Internal Process Perspective

Capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran pada internal process perspective dengan bobot perspektif sebesar 50,00% capaiannya sebesar 100% yang berasal dari 1 (satu) sasaran strategis yaitu :

Sasaran strategis 1 : Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat.

Nilai capaian sasaran strategis " Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat" adalah sebesar 100%. Indikator kinerja utama yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis tersebut terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator kinerja utama 1 : Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang). Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Pangandaran untuk Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi pendidikan KP dalam meningkatkan Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. Jumlah peserta didik Politeknik KP Pangandaran pada bulan Juni 2020 berjumlah 221 orang sesuai dengan target sehingga diperoleh angka capaian sebesar 100 persen.

Indikator kinerja utama 2 : Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit). Merupakan indikator yang menggambarkan Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan (Paket). IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi pendidikan KP dalam meningkatkan Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat. Jumlah pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melalui pengadaan di Politeknik KP Pangandaran pada bulan Juni 2020 berjumlah 1 Unit sesuai dengan target sehingga diperoleh angka capaian sebesar 100 persen.

## **2. Learning dan Growth**

Capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran pada Learning and Growth Perspective dengan bobot perspektif sebesar 50,00% capaiannya sebesar 73,33% yang berasal dari 4 (lima) sasaran strategis sebagai berikut :

Indikator kinerja utama 2 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%). Merupakan indikator Tata kelola Pemerintahan yang baik. Indikator kinerja utama Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) pada triwulan II tahun 2020 sudah memenuhi target dari 70% dan terealisasi sebanyak 73,33% dikarenakan sudah banyak pejabat di lingkungan Politeknik KP Pangandaran aktif mengupload kegiatan atau berita di bitrix24 KKP.

Indikator kinerja utama 2 adalah Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar di Politeknik KP Pangandaran. Sistem manajemen pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Salah satu perangkat berbasis teknologi informasi yang digunakan sebagai implementasi dalam pengukuran indikator kinerja ini yaitu "Aplikasi Bitrix24", yang dapat diakses pada <https://www.kinerjakp.bitrix.24.com>. Politeknik KP Pangandaran memiliki library yang dapat diakses oleh pihak luar, antara lain yang memuat info terkait Politeknik KP Pangandaran. Selain itu Politeknik KP Pangandaran juga mengikuti perkembangan pengetahuan yang dibagi (sharing) oleh unit kerja Eselon II maupun unit kerja di BRSDM.

1	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.1	Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (Indeks: 0-100) di Tahun 2020	Indeks	Maximize	Lead Input	72.000	0.0000	
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.2	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (Kategori: 0-100%)	Persen	Maximize	Lead Output	62.000	70.000	73,33%
3	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.3	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendidikan KP Satker Politeknik KP Pangandaran (Kategori: 0-100%)	Nilai	Maximize	Lead Input	88.000	0.0000	
4	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.4	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP SPK, atas UK Satker Politeknik KP Pangandaran (Kategori: realisasi anggaran Satker Politeknik KP Pangandaran TA 2019 (Kategori: 0-100%)	Persen	Maximize	Lead Input	10000	0.0000	
5	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	KS 02.5	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran (Kategori: 0-100%)	Nilai	Maximize	Lead Output	65000	0.0000	

Gambar 3.2 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar di Politeknik KP Pangandaran

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada triwulan II tahun 2020 dari target sebesar 70% memperoleh capaian dengan nilai 73,33%. Ruang lingkup manajemen pengetahuan dihitung dari 3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%). Dengan penghitungan formulasi penghitungan :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}).$$

#### D. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Pangandaran berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 nomor SP DIPA- 032.12.2.403879/2020 tanggal 12 November 2019 berjumlah Rp. 18.822.240.000,-. Dalam prosesnya Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran mengalami Revisi DIPA ke-1 tertanggal 27 April 2020 yang semula anggarannya sebesar Rp 18.822.240.00,- menjadi 11.352.200.000,-.

Dalam pelaksanaannya, dimana data penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 terealisasi sebanyak Rp. 5.200.554.827 atau 45,81%.

Tabel 3.3. Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran per 30 Juni tahun 2020.

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	11.352.200.000	5.200.554.827	45,81
2.376.001	Peserta Pendidikan Vokasi KP	2.651.214.000	722.740.160	27.26
51	Penerimaan Peserta Didik Baru	271.540.000	0	0.00
52	Pengajaran dan Perkuliahan	270.160.000	128.247.500	47.47
53	Pendidikan Karakter	288.164.000	133.163.000	46.21
54	Bahan Makan Peserta Didik	1.370.475.000	407.967.660	29.77
55	Lulusan Pendidikan KP	289.075.000	0	0.00
57	Kelembagaan Pendidikan KP	39.850.000	18.125.000	45.48
58	Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan KP	121.950.000	24.692.000	20.25

2.376.002	Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	158.800.000	105.250.000	66.28
51	Penelitian Terapan	133.600.000	100.000.000	74.85
52	Pengabdian Masyarakat	25.200.000	5.250.000	20.83
2.376.003	Sarana Prasarana Pendidikan KP	1.431.822.000	1.431.520.815	99.98
51	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan KP	1.431.822.000	1.431.520.815	99.98
2.376.950	Layanan Dukungan Manajemen Satker	159.814.000	34.728.000	21.73
53	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	35.220.000	0	0.00
54	Pengelolaan kepegawaian	26.900.000	14.684.000	54.59
55	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	97.694.000	20.044.000	20.52
2.376.994	Layanan Perkantoran	6.950.550.000	3.122.553.077	44.93
1	Gaji dan Tunjangan	4.321.132.000	1.612.444.692	37.32
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.629.418.000	1.510.108.385	57.43

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan II tahun anggaran 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Balanced Score Card (BSC) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran sebesar 102,38% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

1. Perspektif proses internal (internal process perspective) dengan bobot 50%, capaian kinerja 100 %;
2. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (learn and growth perspective) dengan bobot 50%, capaian kinerja 104,76%.

### B. Permasalahan

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran sudah sangat baik, namun masih ada beberapa permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan II tahun 2020, secara umum yaitu :

Tabel 4.1 Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Strategis Politeknik KP Pangandaran triwulan II Tahun 2020

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi SIMDIK KP belum optimal	Optimalisasi SIMDIK KP sebagai sumber data yang dapat dipercaya dengan mengoptimalkan kinerja pengelola data di Politeknik KP Pangandaran
2	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem MP (manajemen pengetahuan) terstandar di Politeknik KP Pangandaran masih rendah dan minim	Perlu partisipasi semua unit bidang atau urusan mulai dari level pimpinan s.d bawahan untuk aktif serta mengupload kegiatan atau dokumen di akun bitrix24 KKP karena Ruang lingkup MP dihitung dari 3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%)
2	Pengumpulan data dukung dari masing-masing urusan secara administrasi masih kurang teratur	Agar diberlakukan ketegasan terkait pengumpulan data dukung untuk masing-masing urusan baik data dukung berupa uraian kegiatan dan dokumentasi kegiatan
3	Lambatnya penanggung jawab kegiatan dalam mengajukan	Perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan anggaran

	permintaan belanja	berdasarkan rencana operasional kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran sesuai dengan ROK setiap bulannya.
4	Aspek pendukung sarana prasarana pendidikan yang dimiliki masih kurang untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesai lapangan kerja	Perlu dukungan terhadap peningkatan sarana prasarana pendidikan dari Pusat untuk meningkatkan mutu lulusan dan menarik animo masyarakat untuk mengenal Politeknik KP Pangandaran.

